PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN BARENG KABUPATEN NGANJUK

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi PGSD

OLEH:
IKE ANDREASARI
NPM: 11.1.01.10.0164

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUPLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

IKE ANDREASARI

NPM : 11.1.01.10.0164

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN BARENG KABUPATEN NGANJUK

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M. Pd.	**Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd.**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0725076201

ii

Skripsi oleh :

IKE ANDREASARI

NPM : 11.1.01.10.0164

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN BARENG KABUPATEN NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M. Pd.
2. Penguji I : Muhamad Basori, S. Pd. I., M. Pd.
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN BARENG KABUPATEN NGANJUK

Ike Andreasari
11.1.01.10.0164
FKIP - PGSD
Email: ikeandreasarii@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M. Pd. dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bareng 1 masih kurang. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya masih bersifat monoton, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan ceramah, artinya pembelajaran berpusat pada guru dan siswa hanya dituntut untuk mendengarkan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa kelas V SDN Bareng 3? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa kelas V SDN Bareng 1? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bareng 1?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest-Only Control Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Bareng 1 dan siswa kelas V SDN Bareng 3. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (7,604) > t_{tabel} (2,011) dan nilai rata-rata kelas V SDN Bareng 3 tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (57,1) < KKM (70) dan nilai rata-rata kelas V SDN Bareng 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (82,04) > KKM (70). Artinya ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bareng 1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sangat signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bareng 1.

Kata Kunci: kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

I. LATAR BELAKANG

Pada pendidikan Sekolah Dasar, proses pembelajaran mempunyai fungsi dan pengaruh yang sangat besar dalam membangun konstruksi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Semua kegiatan pembelajaran pendidikan Sekolah Dasar hendaknya dikelola dengan baik, berdaya guna dan dengan bimbingan yang cermat, pendekatan yang tepat serta pemahaman yang memadai tentang kondisi psikologis siswa di Sekolah Dasar, yang pada dasarnya memerlukan perhatian dan wawasan yang cukup.

Pembelajaran IPA lebih menekankan untuk menjadi pembelajar aktif dan luwes. Untuk mewujudkan pembelajaran aktif tersebut guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Usia anak SD merupakan usia bermain, sehingga dibutuhkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, tidak monoton. Namun pada kenyataannya, guru tidak selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru cenderung masih menggunakan metode tradisional, yaitu metode ceramah. Artinya, pembelajaran berpusat pada guru dan siswa dituntut untuk mendengarkan. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konsep-konsep IPA. Akibatnya kegiatan mendengarkan tersebut menimbulkan sikap pasif pada siswa, karena siswa hanya meniru apa yang diucapkan oleh guru tanpa mengetahui apa maknanya dan siswa cenderung cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Konsep pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara sendiri, seperti mata pelajaran biologi, kimia, dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran sains di Sekolah Dasar dalam Badan Nasioanal Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dikutip dalam (Ahmad Susanto, 2013: 171) dimaksudkan untuk:

1. memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
2. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-

konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;

3. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi, dan masyarakat;
4. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar , memecahkan masalah, dan membuat keputusan;
5. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
6. meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; dan
7. memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutakan pendidikan ke SMP.

Materi Imu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekoah Dasar kelas V terdapat 4 kelompok materi. Salah satu KD IPA di kelas V SD, yaitu 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, dengan indikator mengidentifikasi sifat-sifat cahaya, menyebutkan sifat-sifat cahaya, dan mendemontrasikan sifat-sifat cahaya. Harapannya yaitu siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya dengan benar, mampu menjelaskan sifat-sifat cahaya dengan benar, dan mampu menunjukkan sifat-sifat cahaya dengan benar.

Namun kenyataannya, siswa kelas V SDN Bareng 1 masih banyak yang belum mampu menguasai materi sifat-sifat cahaya. Hal tersebut terbukti dari 25 siswa yang ada di kelas V hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa masih merasa kesulitan dalam mengerjakan soal materi tersebut, sehingga nilai mereka berada di bawah KKM. Penyebabnya karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga guru yang berperan aktif dan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut mengakibatkan siswa hanya bisa meniru apa yang diucapkan oleh guru tanpa mengetahui apa maknanya dan siswa cenderung cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan berdasarkan masalah tersebut salah

satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Nurhadi (2012) dalam Rusman (2012: 189) Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau yang disingkat CTL diartikan sebagai:

> Konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dan menurut Elaine B. Johnson (2007: 88) "sistem CTL" bertujuan "membantu para siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka." Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan nyata dengan melibatkan aktivitas siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul "Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bareng Kabupaten Nganjuk".

II. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu bentuk *Design True Experimental*, yaitu dengan menggunakan teknik *Posttest-Only Control Design*.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bareng 1 dan siswa kelas V SDN Bareng 3 yang masing-masing sekolah memiliki 25 siswa.

Teknik analisis data dengan teknik statistik inferensial menggunakan uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil

Hasil analisis data pengaruh kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bareng 1, sebagai berikut.

a. Hasil analisis kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa kelas V SDN Bareng 3

Setelah memperoleh data dari kelas V SDN Bareng 3 tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 57,1. Standar deviasinya (SDy) adalah 11,76 dan standar kesalahan mean (SDmy) 2,4. Proses perhitungan pada lampiran 6.

b. Hasil analisis kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa kelas V SDN Bareng 1

Setelah memperoleh data dari kelas V SDN Bareng 3 dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 82,04. Standar deviasinya (SDx) adalah 10,94 dan standar kesalahan mean (SDmx) 2,23. Proses perhitungan pada lampiran 6.

c. Hasil analisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bareng 1

Setelah menganalisis data kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN

Bareng 1, diperoleh data sebagai berikut. (Proses perhitungan pada lampiran 6)

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 3,28
b. Hasil t_{hitung} adalah 7,604.
c. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 1% serta Db 48 yaitu 2,682 dan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta Db 48 yaitu 2,011

Berdasarkan keterangan tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,604 > 2,011 sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bareng 1.

2. Kesimpulan

Berdasasrkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SDN Bareng 3 dikategorikan kurang maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 57,1.
2. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SDN Bareng 1 dikategorikan sudah maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 82,04.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bareng 1. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} 7,604 dan t_{tabel} Db 48 sebesar 2,011. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti Ayu Tri. & Tika, I Nyoman. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak (anggota IKAPI).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi* (Nurul Falah Atif, Ed.). Bandung: PT Refika Aditama.

Muslim, dkk. 2006. *Konsep Dasar Fisika*. Bandung: UPI Press.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Nasional dan Menengah. 2006: Depdiknas

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Rose KR, Ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slamet, A. Krisna. 2010. Seri Percobaan Sains: Percobaan Terhadap Cahaya. Jakarta: CV Megah Jaya.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Muhammad Rohmadi, Ed.). Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Engkus Kuswandi, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.